

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Joko Prayitno

NIM : 6301409017

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

JAROT TRI BOWO S., S.PdM.Si

MOKH. IZZUDIN, M.Pd

NIP. 19760507 200812 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMK NU 01 Kendal dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan PPL di SMK NU 01 Kendal sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Jarot Tri bowo S, S.PdM.Si, selaku dosen koordinator PPL SMK NU 01 Kendal.
4. Soedjatmiko, M.Pd selaku dosen pembimbing Olahraga.
5. Mokh. Izzudin, M.Pd selaku Kepala SMK NU 01 Kendal.
6. Eko Budi Raharjo S.Pd selaku guru pamong pelajaran Olahraga.
7. Dewi Fajarina M,S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL.
8. Segenap guru dan staf karyawan SMK NU 01 Kendal.
9. Siswa-siswi SMK NU 01 Kendal yang penulis sayangi dan penulis banggakan.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dan spiritual dalam penyelesaian laporan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

JOKO PRAYITNO
NIM. 6301409017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN PPL II	6
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	9
F. Guru Pamong	9
G. Dosen Pembimbing	10
H. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL ..	10
REFLEKSI DIRI	11
A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran penjasorkes	11
B. Keterediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah	11
C. Kualitas guru pamong dan pembimbing	12

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan	12
E. Kemampuan diri praktikan	12
F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II	12
G. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES	13

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang mempengaruhi kemajuan suatu Negara. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang pada akhirnya akan mendewasakan dirinya. Namun faktanya tidak semua proses pendidikan dapat mendewasakan manusia sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah tenaga pendidik yang berkualitas. Kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa didiknya. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik berkualitas yang terampil dan berkompetensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi yang berbasis pendidikan, salah satunya adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). UNNES sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan ,selalu berusaha meningkatkan mutu lulusannya. Salah satu usaha tersebut adalah dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas harus memiliki pendidik yang memiliki suatu kompetensi dibidangnya. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa jurusan pendidikan di UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan praktek yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di dalam sekolah latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ini terdiri dari dua bagian yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi utama sebagai seorang pendidik yaitu kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Pada akhirnya kegiatan PPL ini merupakan salah bekal mahasiswa praktikan calon pendidik untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktek pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki. kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.

- b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa UNNES

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi

kepribadian adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus sampai hari Selasa 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari Senin – Sabtu. Pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dilakukan pada jam pagi yang dimulai pukul 07.00 – 14.45 WIB. Khusus hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00 WIB, hal ini disebabkan karena hari jum'at digunakan oleh guru dan staf karyawan untuk melakukan ibadah sholat jum'at.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK NU 01 Kendal yang beralamat di jalan Pekauman Kendal kode pos 51313. Sekolah ini letaknya tepat di jantung kota Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMK NU 01 Kendal adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 6 minggu. Di SMK NU 01 Kendal mahasiswa praktikan yang terdiri dari 4 mahasiswa bidang studi Olahraga yang melaksanakan latihan mengajar di kelas X, XI, dan XII yang telah dibagi kelasnya oleh guru pamong untuk latihan mengajar. Untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama lebih dari tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong juga ikut mendampingi baik di kelas maupun dilapangan untuk memberi arahan dan bimbingan mengajar.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah ada dan diberlakukan di sekolah. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan dan Program Semester.

Mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK NU 01 Kendal mahasiswa praktikan menggunakan sistem teori dan praktek. Sistem teori dilaksanakan sesuai dengan materi ajar yg akan diajarkan dalam periode itu. Sedangkan sistem praktek merupakan sistem pembelajaran yang paling sering dan utama dalam pembelajaran olahraga di SMK NU 01 Kendal.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

⌘ Kegiatan awal

a. Salam pembuka

Dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka dilanjutkan doa bersama. Ini merupakan suatu yang sangat dianjurkan bagi seluruh guru di SMK NU 01 Kendal.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kehadiran siswa dengan cara memanggil nama siswa satu persatu atau dengan langsung menanyakan siswa yang tidak hadir. Pada tiap kelas telah di sediakan jurnal pelajaran yang berisi daftar hadir siswa, daftar jam pelajaran dan sebagainya yang merupakan jurnal harian yang ada pada kelas tersebut.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasihat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

⌘ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran.

b. Pemberian contoh gerakan yang diajarkan dan latihan

Setelah menjelaskan materi mahasiswa praktikan memberikan contoh gerakan yang dimaksud. Contoh ini dilakukan oleh mahasiswa praktikan sendiri atau oleh siswa yang dianggap mampu mencontohkan gerakan yang dimaksud. Evaluasi juga sering dilakukan untuk memperbaiki kesalahan gerakan yang dilakukan.

⌘ **Kegiatan akhir**

a. Pendinginan

Siswa dibariskan dalam keadaan rapi dan menginstuksikannya untuk melakukan pendinginan. Hal ini dimaksudkan agar otot-otot yang telah digunakan untuk olahraga kembali rileks.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan dilakukan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan mengenai materi yang kurang jelas.

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menanyakan kesulitan siswa.

d. Do'a dan Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar dengan memberikan nasihat, berdo'a dengan sungguh-sungguh dan mengucapkan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa praktikan dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal.

1. Persiapan Pengajaran

Praktikan membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada saat itu.

2. Kegiatan Pengajaran

Kemampuan dalam membuka dan menutup pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, keterampilan bertanya serta pemberian penguatan dan variasi semuanya harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru pamong ikut memantau proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana perkembangan praktikan untuk menjadi seorang calon guru.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada beberapa minggu terakhir. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong setelah melakukan pengamatan. Guru pamong akan menilai minimal setelah 7 kali praktik mengajar, sedangkan dosen pembimbing minimal 3 kali praktik mengajar.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan dalam mata pelajaran olahraga adalah bapak Eko Budi Raharjo S.Pd. Beliau merupakan guru olahraga di SMK NU 01 Kendal. Beliau merupakan guru yang telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup banyak. Beliau mampu mendidik dan membimbing praktikan dalam dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya sehingga mahasiswa praktikan banyak

mendapatkan bimbingan dan saran yang membangun dan menambah wawasan mahasiswa praktikan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan dalam mata pelajaran olahraga adalah Soedjatmiko, M.Pd. Beliau adalah dosen olahraga mahasiswa praktikan di kampus. Beliau telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup banyak sehingga mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan yang sangat membangun.

H. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

◆ Kondisi yang mendukung

1. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar.
2. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai sangat membantu proses pembelajaran.
3. Kualitas tenaga pengajar baik dan profesional di bidangnya.
4. Hubungan yang harmonis antara guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

◆ Kondisi yang menghambat

1. Kesempatan mahasiswa praktikan untuk konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing kurang maksimal.
2. Pada jam pertama terpotong waktu cukup banyak untuk pembacaan do'a karena tidak disediakan waktu tersendiri untuk pembacaan do'a sehingga jam olahraga di jam pertama kurang maksimal.
3. Fasilitas lapangan yang kurang memadai sehingga harus bergantian dengan mata pelajaran olahraga yang diampu oleh guru lain.
4. Karena lapangan yang kurang memadai dan jauh dari gedung sekolah, setiap olahraga harus ke stadion yang membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit untuk sampai di stadion, sehingga waktu mengajar olahraga waktunya terpotong.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkah, hidayah, inayah serta kebesaran-Nya akhirnya PPL 1 yang dilaksanakan oleh penulis telah selesai dengan membawa berbagai pengalaman baru yang tak terlupakan dan memberikan wawasan baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang penulis laksanakan, banyak sekali pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama PPL 1 yang terlaksana pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Pengalaman ini sangat berharga bagi penulis untuk menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya dalam bidang kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMK NU 01 Kendal.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012, di dalam PPL 1 ini tugas praktikan dititik beratkan pada kegiatan observasi antara lain : keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengolahan dan administrasi, semua ini akan dicatat untuk dijadikan laporan PPL 1 kemudian PPL II. Dan PPL II yang akan dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu penulis dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana penulis menjadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas penulis dalam melaksanakan PPL II.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL I, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes ini. Kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes ini adalah pelajaran penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sebagian besar peserta didik senang mengikutinya karena lebih mudah bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dan dapat menghilangkan stres sehingga pada proses pembelajaran siswa cenderung mengikuti dengan baik dan aktif. Selanjutnya kelemahannya adalah waktu yang tersedia sangat kurang untuk mencapai tujuan dari penjasorkes itu sendiri serta kurangnya fasilitas penunjang yang lengkap sehingga sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK NU 01 Kendal sudah cukup bagus dan memadai untuk menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia antara lain : jumlah lapangan yang digunakan untuk media pembelajaran sudah cukup bagus, akan tetapi masih belum di pakai secara maksimal karena masih ada perbaikan dan pembuatan gedung baru yang letaknya ada di dalam sekolah dan ada yang diluar sekolah yang jaraknya cukup lumayan jauh dari sekolah, alat-alat untuk sarana pembelajaranpun sudah cukup terpenuhi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong, bapak Eko Budi Raharjo S.Pd. adalah sosok yang perlu penulis contoh dimana beliau sosok yang tegas tetap mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar baik dalam teknis lapangan dan administrasi. Selama mendidik di SMK NU 01 Kendal ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam KBM. Sehingga penulis perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, pengelolaan kelas, sampai menutup kelas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing bapak Soedjatmiko, M.Pd juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, sarana dan dukungan yang sangat berarti kepada penulis agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan menjalankan tugasnya dengan baik. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi penulis agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang penulis tekuni, agar kelak menjadi guru yang profesional dan berkualitas.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK NU 01 Kendal

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan di SMK NU 01 Kendal yaitu sudah benar-benar bagus, karena menggunakan metode belajar yang kreatif dalam penyampaian materinya serta mengarah kepada kompetensi dasar siswa, dimana di dalam kegiatan belajar mengajar guru bertindak hanya sebagai fasilitator saja, artinya guru tidak berperan aktif, tetapi siswa yang ikut aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga terjadi timbal balik dan pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Selain itu untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

E. Kemampuan diri Praktikan

Penulis di bangku kuliah telah menerima mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu penulis juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, penulis merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 4 ranah (afektif, psikomotor, kognitif dan fisik) masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini penulis semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Penjasorkes, dan menjadikan siswa gemar berolahraga. Serta dengan adanya PPL ini, penulis mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga penulis memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selesai, penulis memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Penulis juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, Penulis memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Selain

itu, penulis ingin mengajak pihak guru sekolah latihan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik yang berpengetahuan, berpendidikan, berbudipekerti luhur dan pandai.

G. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMK NU 01 Kendal)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu dengan adanya 3S yaitu senyum sapa salam yang sudah diterapkan di SMK NU 01 Kendal sangat mendidik siswa dalam hal moral sosial.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Selain itu, keterbukaan informasi sangat diperlukan sehingga tidak terjadi miss komunikasi antar berbagai elemen.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 dan PPL 2 di SMK NU 01 Kendal.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

EKO BUDI RAHARJO S.Pd

JOKO PRAYITNO

NIM. 6301409017